

## ABSTRAK TESIS

Nomor dan Nama Mahasiswa	:	Maryati (2015023355)
Program/Angkatan	:	Wijawiyata Manajemen 73
Judul Tesis	:	Inovasi Model Bisnis <i>Bancassurance</i> dan Valuasi Perusahaan Pasca Inovasi Model Bisnis <i>Bancassurance</i> – studi kasus di PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk.
Pokok Permasalahan	:	

Kinerja lembaga pembiayaan *non-bank* di Indonesia sedang mengalami penurunan yang sangat signifikan, tak terkecuali PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. Perusahaan ini mengalami penurunan laba lebih dari 50% sejak 3 tahun terakhir. Meningkatnya persaingan dan lesunya industri otomotif merupakan penyebab utama situasi ini.

Tentunya ini berdampak langsung pada harga saham ADMF yang anjlok ke kisaran Rp 3000/lembar hingga tahun 2016. Oleh karena itu, Adira Finance mulai menjalankan strategi transformasi dimana salah satunya mencari sumber pendapatan *fee-based*. Strategi yang dipilih adalah *bancassurance*. Bisnis ini telah dijalankan sebelumnya, namun terlihat stagnan dengan tingkat penetrasi kurang dari 1%. Dengan model bisnis yang sekarang, sulit untuk Adira Finance menangkap potensi yang ada pada *bancassurance* dengan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan model bisnis *bancassurance* yang baru untuk PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. dengan pendekatan model bisnis kanvas Osterwalder. Selanjutnya dilakukan valuasi dengan Pendekatan *Discounted Cash Flow* (DCF) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan nilai perusahaan setelah menjalankan *bancassurance*.

Setelah melakukan analisis, tiap elemen dari bisnis model eksisting disempurnakan dengan mengubah beberapa komponen. Bila Adira Finance menjalankan *bancassurance* dengan model bisnis yang baru, nilai ekuitas perusahaan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 28%.

Kata kunci: *bancassurance, business model, business model canvas, corporate valuation, discounted cash flow, relative valuation*.

## **ABSTRACT**

Innovation of *Bancassurance* Business Model and Corporate Valuation after Implementing *Bancassurance* – Case study in PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk.

The performance of multi finance sector in Indonesia has undergone significant downturn over the past 4 years, including PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. The profit has decreased by more than 50% in the last 3 years. The increasing competition and stagnancy of automotive sector seem to be the main causes.

This has led to a fall of ADMF stock price to the lowest point, approximately Rp3000/share in beginning 2016. Therefore, Adira Finance started to carry out transformation strategy in which it will generate fee-based income to compensate the fall in other revenues. *Bancassurance* is one of the most feasible strategies for short term. Although Adira Finance has done similar activity, the business model is ratherineffective. The penetration to the existing customers hasn't even reached 1%. Clearly, a new business model is compulsory to sustain the business.

This research aims to work on a new *Bancassurance* business model for Adira Finance using Business Model Canvas (BMC) framework. Next step is valuation using Discounted Cash Flow (DCF) to know the company value after implementing *Bancassurance*.

Each element in the previous business model will be improved corresponding to the analysis results. If Adira implements the new model, its equity value is expected to increase by 28%.

Kata kunci: *bancassurance, business model, business model canvas, corporate valuation, discounted cash flow, relative valuation.*